

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antenatal Care (ANC) adalah suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Tenaga kesehatan yang dimaksud di atas adalah dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (Gita Nirmala Sari, 2015)

Kunjungan ibu hamil K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit enam kali, dengan distribusi pelayanan satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III dan mendapatkan 90 butir tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Idaman, 2016).

Kunjungan antenatal enam kali (K6) adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Kunjungan K6 di bawah 60% (dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil dalam kurun waktu satu tahun) menunjukkan kualitas pelayanan antenatal yang belum memadai (Lian Laminullah, 2015).

World Health Organization (WHO) sudah menetapkan standar dalam melakukan ANC, minimal 6 kali selama masa kehamilan. Untuk melihat jumlah

ibu hamil yang sudah melakukan ANC yaitu dari hasil pencapaian indikator Kunjungan pelayanan K1 dan K6. K1 adalah kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC yang dilakukan pada trimester pertama kehamilan (sebelum minggu ke 14). Sedangkan K6 adalah kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan ANC minimal 6 kali, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua (15-28 minggu) dan 4 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu).

Dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 terjadi penurunan Kunjungan K6, yaitu dari 87,48% pada tahun 2020 menjadi 85,35% tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021, Kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil K6 pada tahun 2021 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) .

Data yang kami peroleh dari Dinas kesehatan kependudukan dan keluarga berencana cakupan jumlah kunjungan K6 pada tahun 2021 sebanyak 13.179 (86%) ,data ini diperoleh dari rekap laporan bulanan PWS puskesmas se kabupaten Sumenep.

Hasil cakupan K6 di puskesmas Gapura pada tahun 2022 periode bulan Januari sampai Juli sebanyak 255 (50%) kunjungan, yang semesti nya mencapai 295 (58%)

Pemeriksaan K6 ibu hamil dimaksudkan agar ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur, agar dapat mengenali komplikasi akibat kehamilan, mengenali adanya letak janin dan presentasi serta bila terdapat risiko yang menyertai kehamilannya sehingga dapat memantapkan rencana persalinan secara tepat dan memadai. Bila terlambat dalam mendeteksi dan menangani keadaan

yang mengancam kehidupan ibu dan janinnya maka meningkatkan angka kematian ibu (Kartini Pekabanda, 2016)

Ibu hamil harus rutin memeriksakan kehamilannya ke bidan atau dokter, dengan ketentuan sampai usia kehamilan 28 minggu (4 minggu sekali), 28-36 minggu (2 minggu sekali), dan diatas 36 minggu (1 minggu sekali). Apabila ditemukan adanya kelainan/faktor yang memerlukan penatalaksanaan medis lain, pemeriksaan harus lebih sering dan intensif . Dampak dari ibu yang tidak sesuai melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan, maka resiko tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan pun terlambat dilakukan, sehingga ibu dan bayi tidak dapat ditangani secara maksimal

Oleh karena itu berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktorfaktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan K6 di wilayah kerja Puskesmas Gapura tahun 2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah adakah hubungan jarak tempuh dan sikap ibu dengan cakupan K6 di wilayah kerja Puskesmas Gapura tahun 2022

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan jarak tempuh dan sikap ibu dengan cakupan K6 di wilayah kerja Puskesmas Gapura tahun 2022

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jarak tempuh ibu hamil yang melakukan kunjungan K6 di Puskesmas Gapura.
2. Mengidentifikasi sikap ibu terhadap kunjungan K6 di Puskesmas Gapura.
3. Menganalisis hubungan jarak tempuh dengan cakupan K6 di Puskesmas Gapura.
4. Menganalisis hubungan sikap ibu dengan cakupan K6 di Puskesmas Gapura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian dapat membantu ibu hamil sebagai pelaku untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan K6 Ibu Hamil di Puskesmas Gapura.

1.4.2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai, bahan referensi serta dapat menjadi tambahan studi pustaka bagi institusi Universitas Wiraraja Kabupaten sumenep.

1.4.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kunjungan K6 Ibu Hamil di Puskesmas Gapura